

Aspiratif & Inspiratif Swara

MEDIA KOMUNIKASI PHAPROS | Edisi IX 2025

GALERI PERISTIWA

Dukung Generasi Muda Berprestasi,
PT Phapros Tbk Sukseskan
Abang Nong Jakarta 2025

CAKRAWALA

Artificial Intelligence di Dunia
Farmasi: "Inovasi untuk
Pelayanan Lebih Baik"

POJOK HALAL

Memahami Titik Kritis Bahan
Obat Berdasarkan Fatwa MUI:
Mewujudkan Industri Farmasi
yang Halalan Thayyiban



Dukung UMKM Naik Kelas,
**PHAPROS SALURKAN
PENDANAAN RP2,9 MILIAR**

REDAKSI

Penasihat dan Penanggung jawab:

Direksi PT Phapros Tbk

Pimpinan Redaksi:

Zahmilia Akbar

Editor:

Kartika Kusumawandini

Andry Pramono

Kontributor:

Beny Hadiyatno

Stefania Orance Kun

Shabrina Widyanti

Randika Dwi Putra

Dewanto Sinungharjo

Kartika Kusumawandini

Haninta Rakhmaningsih

Indra Kurnia M.K.

Aprilia Puspa Wijaya

Publikasi:

Andharu Wahyu Jati Waskita

Layouter dan Administrasi:

Muhammad Safii Dzuhri

Alamat Redaksi:

Kantor Pusat PT Phapros Tbk

Menara Rajawali Lt.17

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde

Agung

Kuningan, Jakarta Selatan

Phone: (021) 576 2709

Sampaikan kritik dan saran

Anda melalui email:

redaksiswara@phapros.co.id



Liputan Utama

**Dukung UMKM Naik Kelas,
Phapros salurkan Pendanaan Rp2,9 Miliar**



Sustainability

**Perubahan Iklim Makin Nyata,
Saatnya Siaga! Lindungi Diri,
Lindungi Bumi!**

Profil Mitra Binaan UMK PT

Phapros Tbk

CV Seleksi Alam Muria

(Allammu Food and

Beverages)

Galeri Peristiwa

Pelaksanaan Audit

Eksternal, ISO 9001 dan

ISO 14001: Menjaga Mutu

dan Lingkungan

Dukung Generasi Muda

Berprestasi,

PT Phapros Tbk Sukseskan

Abang None Jakarta 2025

Galeri Peristiwa

LUMINA – Festival Inovasi

dan Mitigasi Risiko:

Wadah Menumbuhkan

Budaya Inovasi dan

Pengelolaan Risiko

Dukungan Obat dari

Phapros bagi TNI AD yang

Bertugas di Afrika Tengah

Cakrawala

Artificial Intelligence di

Dunia Farmasi: “Inovasi

untuk Pelayanan Lebih

Baik”

Pojok Halal

Memahami Titik Kritis

Bahan Obat Berdasarkan

Fatwa MUI: Mewujudkan

Industri Farmasi yang

Halalan Thayyiban

Asah Otak

03

07

08

10

11

12





Dukung UMKM Naik Kelas, Phapros salurkan Pendanaan Rp2,9 Miliar

Semarang, 17 September 2025 - PT Phapros Tbk (PEHA) yang merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma Tbk (KAEF), kembali menyalurkan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahap III/2025 kepada 13 calon mitra binaan di kantor Phapros Simongan, Semarang, Jawa Tengah.

Corporate Secretary PT Phapros Tbk, Zahmilia Akbar yang hadir secara langsung mengucapkan selamat kepada 13 calon mitra binaan yang terpilih. "Berdasarkan data nasional, tahun 2025 pertumbuhan UMKM melambat dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh pelemahan daya beli masyarakat dan efek menurunnya pendapatan. Perkembangan UMKM Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan jumlah unit usaha dari sekitar 64,2 juta pada akhir 2024 menjadi 66 juta pada Mei 2025" lanjutnya.

Pada pencairan tahap III/2025 ini Phapros menyalurkan dana bergulir sebesar Rp872.000.000 (delapan ratus tujuh puluh dua juta rupiah) kepada 13 calon mitra binaan yang tersebar di Jawa Tengah dengan sektor usaha dibidang industri, jasa, dan perdagangan. Sehingga total dana yang telah disalurkan dari Januari sampai dengan September 2025 sebesar Rp2.912.000.000 (dua miliar sembilan ratus dua belas juta rupiah) kepada 38 mitra binaan dengan jumlah mitra aktif sebanyak 234 mitra binaan. Phapros telah menyalurkan Program PUMK sejak tahun 1997, sehingga total dana yang sudah disalurkan sampai saat ini sebesar Rp56,7 miliar kepada 1.072 mitra binaan.

"Program Pendanaan UMK ini merupakan tahap ketiga yang kami rencanakan selama 4 kali dalam setahun di bulan Maret, Juni,



Proses penyerahan pinjaman secara simbolis diwakili oleh Corporate Secretary, Zahmilia Akbar kepada calon mitra binaan di Kantor Phapros Simongan, Semarang (Rabu, 17/09/2025).

September, dan Desember. Karena ini merupakan dana bergulir harapannya semoga usaha mitra binaan tambah besar dan mampu menyerap tenaga kerja, serta semakin lancar pembayaran angsurannya. Sehingga dana yang terkumpul ikut mendukung Phapros dalam menyalurkan dana kembali kepada UMKM lainnya." lanjutnya.

Selain menyalurkan program pendanaan UMK, TJSL Phapros juga

melakukan sharing knowledge untuk para calon mitra binaannya agar menumbuhkan semangat berinovasi dan meningkatkan pemasaran produk. Sharing knowledge ini disampaikan oleh salah satu mitra binaan TJSL Phapros, Nurdiah Nilawati (NR Wedding) dengan judul Service Excellent.

Dalam materinya Nurdiah Nilawati menjelaskan bahwa service excellent merupakan kemampuan

individu/organisasi dalam memberikan pelayanan yang konsisten, berkualitas, ramah, cepat, dan tepat. Untuk itu diperlukan beberapa hal seperti, sikap dan komunikasi, profesionalisme, kualitas hasil, dan after service. Nurdiah juga menerangkan tentang pengertian etika komunikasi, yaitu norma dan aturan yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi agar tetap harmonis dan produktif. Cara meningkatkan etika komunikasi

yaitu, berlatih mendengar dan empati, menggunakan kata-kata yang jelas, memberikan feedback yang baik, dan fokus saat berkomunikasi. Pada sesi akhir, Nurdiah berpesan kepada seluruh mitra binaan untuk terus belajar dan mengembangkan ketrampilan, serta bersikap profesional.

Oleh: Beny Hadiyatno

Profil Mitra Binaan UMK PT Phapros Tbk

CV Seleksi Alam Muria (Allammu Food and Beverages)

Triyanto adalah Mitra Binaan UMK PT Phapros Tbk sejak 2017, berasal dari Desa Colo, Kudus, Jawa Tengah. Ia merupakan petani dan pengusaha yang mendirikan **CV Seleksi Alam Muria** dengan brand **Allammu Food and Beverages**. Usahanya memanfaatkan potensi lokal, khususnya tanaman langka **parijoto** dari Pegunungan Muria. Produk unggulannya meliputi **sirup parijoto**, **teh/tisane**, **permen**, dan **keripik parijoto**, yang dikenal memiliki manfaat kesehatan dan nilai historis terkait Sunan Muria.

Komitmen dan Perjalanan Usaha

Dalam wawancaranya pada 17 September 2025, **Triyanto** menyampaikan:

"Puji syukur, sejak berdiri kami telah bermitra dengan PT Phapros Tbk selama kurang lebih tujuh tahun. Tahun ini merupakan kali keempat kami melakukan pengambilan pendanaan UMK, dan kerjasama tersebut terus terjalin dengan baik hingga sekarang."

Ia menekankan bahwa dukungan Phapros sangat membantu perkembangan usahanya, baik dari sisi modal maupun promosi, termasuk melalui pameran. Selain fokus pada produk, Triyanto juga berkomitmen memberdayakan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan melibatkan warga sekitar, menjadikan CV Seleksi Alam Muria sebagai penggerak potensi desa.

Sinergi dengan Phapros

Kolaborasi yang terjalin sejak 2017 menjadi bukti nyata bagaimana sinergi antara perusahaan besar dan UMK mampu menciptakan manfaat luas. Phapros hadir sebagai mitra strategis yang tidak hanya



mendukung keberlangsungan usaha, tetapi juga mendorong tumbuhnya ekonomi lokal.

Kini, Allammu Food and Beverages dikenal sebagai simbol keberhasilan UMK berbasis kearifan lokal yang mampu menembus pasar lebih luas dengan produk-produk olahan parijoto yang unik dan bermanfaat.

Mari bersama-sama, khususnya seluruh karyawan Phapros, terus memberikan dukungan bagi UMK binaan agar mereka semakin maju, berkembang, dan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

(Jika ingin mencoba produk olahan Parijoto Allammu dan merasakan khasiatnya, dapat menghubungi Tim TJSL).

Oleh: Stefania Orance Kun

Pelaksanaan Audit Eksternal

ISO 9001 dan ISO 14001: Menjaga Mutu dan Lingkungan

Di era bisnis yang kompetitif dan sadar lingkungan, perusahaan dituntut menghadirkan produk/layanan berkualitas sekaligus ramah lingkungan, salah satunya melalui penerapan standar internasional ISO 9001 dan ISO 14001.

Apa Itu ISO 9001 dan ISO 14001?

ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) memastikan konsistensi mutu produk/layanan, kepatuhan regulasi, dan kepuasan pelanggan melalui efisiensi operasional dan perbaikan berkelanjutan.

ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dengan menekankan kepatuhan hukum, efisiensi sumber daya, serta citra berkelanjutan.

PT Phapros Tbk meraih sertifikat ISO 9001 (1999) dan ISO 14001 (2001), dan kini menerapkan versi 2015. Sertifikasi harus diperbarui setiap tiga tahun melalui proses *Certification Renewal*.



Closing Audit ISO 14001:2015, Semarang (18/08/2025)

Semarang & Jakarta, 15–20 Agustus 2025 – PT Phapros Tbk melaksanakan Audit Surveillance II ISO 9001:2015 dan Audit Surveillance I ISO 14001:2015 yang dipimpin auditor LRQA Indonesia secara hybrid, melibatkan berbagai departemen terkait melalui metode wawancara dan kunjungan lapangan.

Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 di PT Phapros Tbk tidak hanya menjadi kewajiban sertifikasi, tetapi juga strategi untuk efisiensi, kepercayaan pelanggan, dan keberlanjutan lingkungan. Audit ini merupakan agenda rutin yang bertujuan untuk memastikan penerapan sistem manajemen mutu dan lingkungan di PT Phapros Tbk sesuai standar internasional. Melalui proses pemeriksaan dokumen, observasi lapangan, serta wawancara dengan berbagai departemen, auditor menilai efektivitas sistem sekaligus memberikan masukan untuk peningkatan berkelanjutan.

Hasilnya, sistem dinyatakan efektif dan sesuai standar internasional, dengan beberapa rekomendasi perbaikan minor untuk peningkatan berkelanjutan.

Audit eksternal ini menjadi bentuk



Closing Audit ISO 9001:2015, Semarang (20/08/2025)

kesungguhan PT Phapros Tbk dalam menjaga kualitas produk dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan sinergi seluruh tim, PT Phapros Tbk yakin mampu mempertahankan standar terbaiknya. Pelaksanaan audit ini semakin mempertegas komitmen PT Phapros Tbk untuk:

- Menyediakan produk farmasi berkualitas tinggi bagi masyarakat.
- Menjalankan praktik bisnis ramah lingkungan.
- Mengedepankan perbaikan berkelanjutan di setiap lini proses kerja.

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 dan 14001:2015 adalah langkah penting, tetapi mempertahankannya adalah tantangan yang memerlukan komitmen dan konsistensi. PT Phapros Tbk siap melangkah lebih maju dalam mewujudkan visi perusahaan sebagai produsen farmasi terpercaya yang peduli pada kualitas dan keberlanjutan lingkungan.

Oleh: Shabrina Widyanti



Dukung Generasi Muda Berprestasi,

PT Phapros Tbk Sukseskan Abang None Jakarta 2025

PT Phapros Tbk, perusahaan farmasi nasional yang telah lebih dari tujuh dekade berkontribusi bagi kesehatan masyarakat Indonesia, kembali menunjukkan komitmennya mendukung kegiatan budaya dan pengembangan generasi muda melalui partisipasi sebagai sponsor ajang Abang None Jakarta 2025.

Acara puncak pemilihan digelar di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, pada Jumat malam, 26 September 2025 dan dihadiri Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, bersama jajaran pejabat Pemprov DKI Jakarta serta manajemen Bank Jakarta selaku mitra pendukung.

Pemilihan Abang None Jakarta telah lama menjadi ikon budaya sekaligus ajang pencetak duta muda Ibu Kota. Tahun ini, 36 finalis dari lima wilayah kota administratif dan Kepulauan Seribu berkompetisi menampilkan wawasan, pengetahuan budaya Betawi, kepemimpinan, serta kepribadian yang unggul.

Pada puncak acara, dewan juri menobatkan Abang Leon asal Jakarta Timur dan None Defa asal Jakarta Pusat sebagai pemenang



Dewan juri menobatkan Abang Leon asal Jakarta Timur dan None Defa asal Jakarta Pusat sebagai pemenang utama Abang None Jakarta 2025.

utama yang akan mengemban amanah sebagai duta budaya dan pariwisata DKI Jakarta selama satu tahun ke depan. Kehadiran ikon baru ini diharapkan dapat memperkuat citra positif Jakarta, baik di dalam maupun luar negeri.

Sebagai perusahaan farmasi yang konsisten menghadirkan inovasi produk kesehatan, PT Phapros Tbk melihat ajang Abang None Jakarta bukan hanya sekadar kegiatan kebudayaan, tetapi juga wadah untuk membentuk generasi muda yang sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Dalam kesempatan ini, Phapros menghadirkan dukungan melalui produk unggulannya, yaitu Bioron Forte dan Becafort, yang dikenal sebagai suplemen kesehatan penunjang vitalitas, daya tahan tubuh, dan kebugaran masyarakat urban. Phapros juga membuka booth untuk memperkenalkan serta menjual produk kepada tamu undangan, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk selalu dekat dengan konsumen dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Partisipasi ini sekaligus memperkuat brand image Phapros peduli pada kesehatan masyarakat, sekaligus mendekatkan diri dengan generasi muda perkotaan melalui kegiatan yang relevan dengan gaya hidup mereka.

Sebagai salah satu ajang kebudayaan bergengsi di Ibu Kota, Abang None Jakarta menghadirkan sinergi antara pelestarian budaya Betawi, promosi pariwisata, dan penguatan citra Jakarta sebagai kota modern yang tetap menjunjung tradisi. Kehadiran Phapros sebagai sponsor



PT Phapros Tbk menampilkan produk unggulannya melalui booth khusus pada ajang Abang None Jakarta 2025 sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan generasi muda.

memperkaya makna acara, mengingat kesehatan menjadi fondasi penting dalam mendukung aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

Malam puncak berlangsung meriah dengan penampilan seni Betawi, iringan musik, serta apresiasi tinggi dari tamu undangan dan masyarakat. Kehadiran Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, turut menambah semarak sekaligus menunjukkan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan tradisi ini.

Melalui keterlibatan dalam Abang None Jakarta 2025, PT Phapros Tbk menegaskan komitmennya tidak hanya sebagai produsen obat dan suplemen berkualitas, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang peduli pada pembangunan generasi muda dan pelestarian budaya. Dengan mengusung nilai kesehatan, kreativitas, dan tradisi, Phapros berharap dukungan ini memperkuat posisinya sebagai mitra masyarakat dalam mewujudkan Indonesia yang sehat dan berdaya saing.

Oleh: Randika Dwi Putra

LUMINA – Festival Inovasi dan Mitigasi Risiko: Wadah Menumbuhkan Budaya Inovasi dan Pengelolaan Risiko

Istilah **VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity)** muncul pasca Perang Dingin dan dipopulerkan oleh US Army War College pada awal 1990-an untuk melatih pemimpin menghadapi kondisi pertempuran yang cepat berubah dan sulit diprediksi. Konsep ini kemudian relevan dalam dunia bisnis modern, terutama di era Revolusi Industri 4.0 dan percepatan digitalisasi, di mana perusahaan dituntut lebih **agile** serta berbudaya inovasi guna merespons perubahan cepat (volatility), mengantisipasi ketidakpastian (uncertainty), membangun sistem/jaringan yang kompleks (complexity), dan menavigasi situasi ambigu (ambiguity).

Menyadari tantangan tersebut, Kimia Farma Holding menghadirkan **LUMINA – Festival Inovasi dan Mitigasi Risiko**, yang dikemas secara kreatif dan inspiratif agar tidak terkesan monoton dan kaku. Program ini bertujuan untuk:

1. Mendorong peningkatan budaya risiko;
2. Mengapresiasi pengelolaan risiko terbaik;
3. Serta menumbuhkan inovasi dalam upaya mitigasi risiko.

Secara filosofis, **LUMINA** melambangkan cahaya yang senantiasa memberi penerangan di tengah kegelapan. Hal ini mencerminkan semangat bahwa



budaya inovasi yang tumbuh di seluruh entitas anak perusahaan mampu menjadi cahaya penuntun di tengah perubahan yang begitu cepat.

Figur Manusia yang terdapat pada logo melambangkan insan Kimia Farma yang adaptif, inovatif, dan dinamis.

Gerakan figur yang menjangkau ke atas mencerminkan semangat *Reach for the Star*—tekad meraih keunggulan, potensi tertinggi, serta menjadi pelopor inovasi dan mitigasi risiko

Biru melambangkan simbol profesionalisme, kepercayaan, dan kestabilan dalam proses inovasi dan mitigasi.

Oranye melambangkan simbol semangat, kreativitas, dan optimisme menghadapi risiko.

Dengan konsep yang fun dan tidak monoton, LUMINA diharapkan menjadi wadah bagi insan Kimia Farma untuk menampilkan ide-ide inovatif sekaligus memperkuat kemampuan mitigasi risiko. Para pemenang LUMINA – Festival

Inovasi & Mitigasi Risiko Kimia Farma Group akan mendapatkan reward hingga Rp12 juta, yang terbagi menjadi tiga kategori:

1. *The Best Corporate Managing Risk*; untuk entitas anak dengan pengelolaan risiko terbaik, yang memberi nilai tambah, menanamkan budaya risiko, melibatkan seluruh fungsi, mengadakan pelatihan bersama BOD, serta menghadirkan inovasi/digitalisasi sistem.
2. *The Most Impactful in Risk Innovation Mitigation* (Personal & Group); untuk insan kimia farma (individu/kelompok) dengan inovasi mitigasi risiko paling berdampak.
3. *The Most Inspiring Risk Associate*; untuk individu yang konsisten melaporkan profil risiko lengkap, aktif berdiskusi, responsive menindaklanjuti perbaikan, serta menghadirkan inovasi kampanye kesadaran risiko melalui media kreatif.

Dengan rangkaian penghargaan tersebut, LUMINA – Festival Inovasi & Mitigasi Risiko Kimia Farma Group tidak hanya menjadi ajang apresiasi, tetapi juga pendorong lahirnya ide-ide baru yang relevan dengan tantangan bisnis. Seluruh tahapan kegiatan akan dituangkan dalam roadmap acara yang berlangsung mulai dari Persiapan, sosialisasi, periode penilaian, Final Penentuan Pemenang, sehingga partisipasi setiap insan Kimia Farma dapat terarah dan memberikan dampak nyata bagi penguatan budaya inovasi dan mitigasi risiko di seluruh entitas.

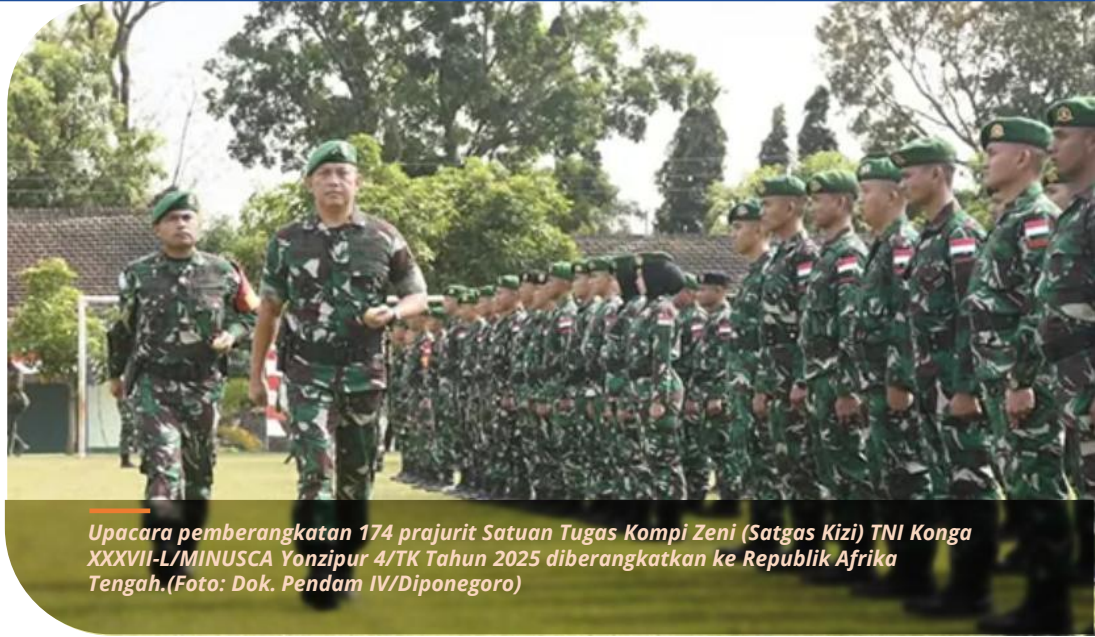
Oleh: Dewanto Sinungharjo

Persiapan Awal
(17 Juli 2025)

Periode Penilaian
(September-November 2025)

Sosialisasi KF Group
(15 Agustus 2025)

Final Penentuan Pemenang
(Desember 2025)



Upacara pemberangkatan 174 prajurit Satuan Tugas Kompi Zeni (Satgas Kizi) TNI Konga XXXVII-L/MINUSCA Yonzipur 4/TK Tahun 2025 diberangkatkan ke Republik Afrika Tengah. (Foto: Dok. Pendam IV/Diponegoro)

Dukungan Obat dari Phapros bagi TNI AD yang Bertugas di Afrika Tengah

Jakarta, 26 September 2025 - Komitmen Phapros dalam mendukung kesehatan masyarakat Indonesia tidak terbatas hanya pada layanan domestik. Di tengah berbagai dinamika global, Phapros turut ambil bagian dalam mendukung misi kemanusiaan dan perdamaian dunia yang dijalankan oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD). Salah satu bentuk nyata dukungan tersebut diwujudkan melalui bantuan obat-obatan untuk kebutuhan personel TNI-AD yang ditugaskan di Afrika Tengah, tepatnya dalam misi perdamaian PBB.

Penugasan ini bukanlah penugasan biasa. Para prajurit yang tergabung dalam Satuan Tugas Kompi Zeni

(Satgas Kizi) TNI Konga XXXVII-L MINUSCA Yonzifur 4/TK tahun 2025, dihadapkan pada tantangan berat di wilayah dengan kondisi geografis dan iklim yang ekstrem, serta risiko kesehatan yang tinggi. Dalam konteks tersebut, ketersediaan obat-obatan menjadi salah satu elemen penting dalam menjaga kesehatan dan kesiapan fisik para prajurit selama menjalankan tugas negara di luar negeri.

Melalui koordinasi yang terjalin erat antara Phapros dan pihak TNI-AD, bantuan obat-obatan dikemas dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, mencakup berbagai kategori obat esensial dan multivitamin yang diperlukan dalam kondisi darurat maupun pengobatan harian.

Diharapkan agar bantuan ini dapat langsung menjangkau personel yang membutuhkan di wilayah penugasan. Dalam setiap langkahnya, Phapros percaya bahwa keberhasilan misi kemanusiaan bukan hanya ditentukan oleh kekuatan militer semata, melainkan juga oleh kesiapan dukungan kesehatan yang menyertainya. Melalui kontribusi ini, Phapros kembali menegaskan perannya tidak hanya sebagai pelaku industri farmasi, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan dan ketahanan negara.

Oleh: Kartika Kusumawandini



Perubahan Iklim Makin Nyata Saatnya Siaga! Lindungi Diri, Lindungi Bumi!

Pernahkah Anda merasa cuaca makin tidak menentu? Panas menyengat disiang hari, lalu tiba-tiba hujan badai di malam harinya? Fenomena ini bukan lagi kebetulan, melainkan dampak nyata dari **perubahan iklim global** yang semakin terasa. Ya, Kita dihadapkan dengan tantangan baru, terutama terkait kesehatan dan keselamatan.

Perusahaan, melalui tim **Environment, Health, and Safety (EHS)**, mengajak seluruh karyawan untuk tidak hanya memahami, tetapi juga bertindak! Mengapa? Karena perubahan iklim membawa risiko yang sangat dekat dengan kita: dari penyakit menular hingga ancaman cuaca ekstrem. Mari kita pahami lebih dalam dan bersiap menghadapinya!

1. Ancaman Tak Terlihat: Penyakit Tropis Mengintai!

Suhu panas dan curah hujan yang tidak menentu membuat nyamuk berkembang biak lebih cepat dan meningkatkan risiko penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) serta malaria. Ingat, pencegahan adalah kunci! Jangan biarkan ada genangan air sedikit pun di sekitar kita.

2. Panas Menyengat, Tubuh Terancam!

Semarang yang dikenal dengan udaranya yang panas, kini bisa

merasakan suhu yang lebih ekstrem. Waspada terhadap gejala yang mungkin akan timbul.

- **Gejala Heat Stress/Heatstroke:** Dehidrasi, pusing, mual, sakit kepala, bahkan hingga pingsan.
- **Jaga Diri!** biasakan minum air putih minimal delapan gelas sehari, gunakan pakaian yang menyerap keringat, dan jangan ragu untuk beristirahat bila merasa tidak enak badan.

3. Cuaca Ekstrem, Siaga Bencana!

Selain panas, perubahan iklim juga memicu cuaca ekstrem lainnya. Hujan deras bisa menyebabkan banjir, sementara angin kencang berpotensi merobohkan pohon atau bangunan. Mengingat Semarang memiliki beberapa daerah dataran rendah, risiko banjir perlu diwaspadai.

- **Banjir & Badai:** Pastikan Anda tahu jalur evakuasi di kantor di rumah! Siapkan tas siaga bencana dengan dokumen penting dan kebutuhan dasar.
- **Pantau Cuaca:** Ikuti informasi dari BMKG atau berita lokal untuk mengetahui peringatan dini cuaca.

Langkah Sederhana, Dampak Luar Biasa!

Kita mungkin merasa kecil di hadapan masalah sebesar perubahan iklim. Namun, setiap

tindakan kecil kita memiliki dampak.

- **Jaga Kebersihan Lingkungan:** Mulai dari meja kerja hingga halaman kantor, pastikan tidak ada sampah atau genangan air.
- **Hemat Energi:** Matikan lampu dan alat elektronik yang tidak digunakan. Ini adalah kontribusi nyata kita untuk mengurangi emisi karbon.
- **Hidrasi & Istirahat Cukup:** Prioritaskan kesehatan Anda.
- **Pantau Cuaca:** Selalu siaga dengan informasi terbaru.
- **Laporkan Potensi Bahaya:** Jangan diam jika melihat sesuatu yang berisiko.

Komitmen Bersama untuk Lingkungan Kerja yang Lebih Aman

Perubahan iklim adalah tantangan global yang membutuhkan respons lokal. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan sehat. Mari bersama-sama menjadi bagian dari solusi. Dengan kesadaran dan tindakan nyata, kita bisa menghadapi tantangan perubahan iklim ini dengan lebih baik.

Oleh: Haninta Rakhmaningsih

Artificial Intelligence di Dunia Farmasi: “Inovasi untuk Pelayanan Lebih Baik”

Dunia farmasi kini memasuki babak baru seiring hadirnya teknologi **Artificial Intelligence (AI)**. Jika sebelumnya pelayanan kefarmasian hanya bertumpu pada tenaga manusia, kini mesin cerdas mulai mengambil peran penting. AI tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan obat dan mempercepat pekerjaan, tetapi juga membantu apoteker membuat keputusan yang lebih akurat dalam melayani pasien.

Apa saja perubahan dalam kefarmasian dengan hadirnya AI:

1. Pengelolaan Persediaan Obat

AI menganalisis data historis dan tren penyakit untuk memprediksi kebutuhan obat, sehingga stok tetap optimal – tidak berlebih dan tidak kekurangan.

2. Pencegahan Interaksi Berbahaya

AI mendeteksi potensi interaksi antar obat berdasarkan rekam medis dan resep pasien, meningkatkan keamanan terapi.

3. Chatbot Kesehatan

Chatbot berbasis AI membantu menjawab pertanyaan pasien terkait obat, memungkinkan apoteker fokus pada kasus yang lebih kompleks.

4. Pengobatan yang Lebih Tepat Sasaran

AI merekomendasikan obat berdasarkan data medis, generik, dan respons pasien, mendukung terapi yang lebih personal.

5. Peningkat Digital Untuk Pasien

Aplikasi AI mengingatkan pasien untuk minum obat tepat waktu melalui notifikasi, mengingatkan kepatuhan dan efektivitas pengobatan.

Meski potensinya besar, ada beberapa hambatan yang harus diantisipasi :

- **Keamanan data pribadi,** Informasi medis bersifat sangat sensitif. Sistem AI, harus dirancang dengan standar keamanan tinggi untuk menghindari kebocoran atau penyalahgunaan data.
- **Aturan dan etika penggunaan Artificial Intelligence (AI),** Penggunaan AI, tidak boleh menggantikan peran manusia sepenuhnya. Apoteker tetap memegang peran penting dalam pengambilan keputusan akhir. Regulasi yang jelas diperlukan agar teknologi ini digunakan secara etis dan bertanggung jawab.

- **Kesiapan fasilitas kesehatan,** Tidak semua rumah sakit dan apotek memiliki kemampuan finansial maupun infrastruktur teknologi yang memadai untuk mengadopsi AI. Diperlukan investasi besar, pelatihan tenaga kerja, dan integrasi sistem agar AI dapat berjalan dengan baik.

Ke depan, AI tidak lagi hanya menjadi alat bantu, melainkan mitra strategis bagi tenaga farmasi. Dengan pemanfaatan yang tepat, AI mampu meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan layanan farmasi. Transformasi yang dibawa AI mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen stok hingga terapi yang dipersonalisasi.

Meski masih menghadapi tantangan, potensi AI sangat menjanjikan. Integrasi teknologi ini bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan untuk menjawab tantangan layanan kesehatan modern. Sinergi antara AI dan tenaga farmasi akan menciptakan ekosistem pelayanan yang lebih cerdas, humanis, dan berkelanjutan.

Oleh: Indra Kurnia M.K.



Memahami Titik Kritis Bahan Obat Berdasarkan Fatwa MUI: Mewujudkan Industri Farmasi yang Halalan Thayyiban

Permintaan produk halal kini merambah sektor farmasi dan kesehatan. Laporan *State of the Global Islamic Economy 2023/2024* mencatat belanja farmasi halal global mencapai USD 108 miliar pada 2022 dan diproyeksikan tumbuh 5,7% per tahun hingga USD 142 miliar pada 2027. Tren ini menunjukkan kehalalan bukan sekadar identitas religius, melainkan jaminan kualitas, kepatuhan, dan kepercayaan publik.

Indonesia telah memperkuat komitmen melalui PP No. 6/2023 dan *Roadmap Sertifikasi Halal 2023–2034* yang mewajibkan sertifikasi halal secara bertahap, termasuk untuk obat resep pada 2034. Karena itu, persiapan sejak dini menjadi langkah strategis bagi industri farmasi.

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, terus memperkuat regulasi sertifikasi halal. Melalui Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal, pemerintah menetapkan kewajiban sertifikasi halal bagi berbagai kategori produk, termasuk:

- Makanan dan minuman
- Produk sembelihan
- Jasa penyembelihan

Walau tahap awal lebih banyak menyasar industri pangan, roadmap sertifikasi halal juga telah mencakup produk farmasi. Hal ini menunjukkan arah kebijakan jangka panjang Indonesia dalam menjadikan halal sebagai standar nasional, termasuk untuk obat-obatan dan bahan baku medis.

Titik kritis kehalalan obat adalah

tahapan, bahan, atau proses produksi yang berpotensi mengandung unsur haram, najis, atau mengalami kontaminasi silang sehingga menimbulkan keraguan (syubhat). Hal ini penting karena banyak obat menggunakan bahan hewani seperti gelatin, enzim, atau heparin, serta melalui proses fermentasi mikroba yang mungkin melibatkan media berbasis babi. Selain itu, eksipien seperti pengisi, pelapis, dan pengawet juga sering menjadi perhatian karena sumbernya belum tentu halal.

Bahan aktif seperti heparin dan insulin, eksipien seperti kapsul gelatin dan magnesium stearat, serta bahan penolong seperti enzim dan karbon aktif termasuk kategori yang perlu diawasi. Sebaliknya, bahan dari tumbuhan umumnya aman kecuali jika tercemar, sementara bahan sintesis kimia bisa menjadi titik kritis tergantung proses pembuatannya. Karena itu, identifikasi titik kritis menjadi langkah penting dalam menjamin kehalalan obat di industri farmasi.

Sebagian besar bahan obat, seperti antibiotik, vitamin, enzim, dan asam amino kini diproduksi melalui proses bioteknologi seperti fermentasi. Meski terkesan aman, faktanya proses tersebut menyimpan berbagai titik kritis kehalalan yang harus diperhatikan:

- **Sumber dan genetiknya**
Harus dipastikan tidak berasal dari hewan najis atau haram, dan tidak melalui rekayasa genetik dari bahan tidak halal.
- **Media fermentasi**
Mulai dari krioprotektan, media benih, refreshment media, hingga antifoam harus ditelusuri asal-usulnya.



- **Bahan bantu proses**
seperti enzim, karbon aktif, dan resin penukar ion harus berasal dari bahan yang halal dan bebas najis.
- **Fasilitas produksi**
wajib dipastikan bebas dari kontaminasi babi dan najis lainnya.

Khusus yang berasal dari mukosa usus hewan (babi atau sapi) sebagai contoh heparin, titik kritis menjadi lebih kompleks. Selain sumber hewannya, kehalalan penyembelihan dan bahan kimia yang digunakan dalam ekstraksi juga harus diperhatikan.

Menurut Fatwa MUI No. 30 Tahun 2013, obat yang mengandung bahan haram hanya boleh digunakan dalam kondisi darurat jika tidak ada alternatif halal. Fatwa MUI juga menjadi acuan utama dalam penetapan kehalalan bahan obat melalui proses audit dan sidang fatwa.

Dengan meningkatnya permintaan global, Indonesia berpeluang besar menjadi pemain utama di pasar farmasi halal dunia. Untuk mewujudkannya, diperlukan kolaborasi erat antara industri, regulator, akademisi, dan lembaga fatwa.

Oleh: Aprilia Puspa Wijaya

Titik Kritis Kehalalan Bahan Obat

Berdasarkan Fatwa MUI

ROAD MAP PRODUK WAJIB SERTIFIKASI HALAL

Semua produk dalam kategori ini yang beredar di Indonesia wajib bersertifikat halal setelah tanggal ini. Pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan ini dapat dikenai sanksi administratif.



Titik Kritis Kehalalan Obat

Adalah bahan atau proses dalam pembuatan obat yang berpotensi mengandung atau terkontaminasi bahan haram/najis, sehingga status halalnya diragukan (syubhat).

CONTOH FATWA MUI TENTANG BAHAN OBAT TERTENTU



PLASENTA

TITIK KRITIS

- Plasenta berasal dari hewan halal
- Hewan disembelih sesuai syariat Islam
- Digunakan untuk tujuan pengobatan

Fatwa MUI No. 30 Tahun 2011



PLASMA DARAH

TITIK KRITIS

- Bukan dari darah manusia berasal dari darah hewan halal
- Proses ekstraksi murni dan bebas dari kontaminasi haram
- Penambahan heparin (sebagai antikoagulan)

Fatwa MUI No. 45 Tahun 2018



ALKOHOL (ETHANOL)

TITIK KRITIS

- Bukan berasal dari industri khamr
- Berasal dari sintetis petrokimia

Fatwa MUI No. 40 Tahun 2018

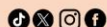


SEL DIPLOID MANUSIA

TITIK KRITIS

- Tidak membahayakan donor
- Sel diperoleh dari:
 - Keguguran alami
 - Abortus medis
 - Sisa embrio dari IVF
 - Atas izin donor

Fatwa MUI No. 001/Munas X/MUI/XI/2020



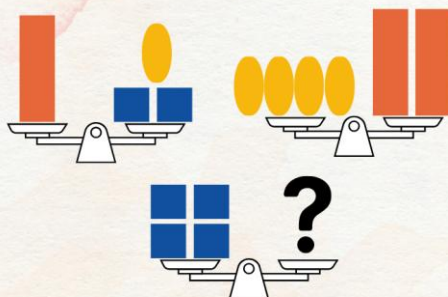
PT Phapros Tbk

More Info:
Integrasi Sistem Mutu
Ext. 227

Integrasi Sistem Mutu
HALAL Series #3

ASAHA OTAK

Berapa Persegi Panjang Orange yang harus diisi?



Selamat Mengikuti!

Kirimkan jawaban Anda ke Redaksi Buletin SWARA melalui email:

redaksiswara@phapros.co.id

Gelas mana yang akan terisi lebih dulu?



Jawaban Asah Otak Agustus 2025:

Tidak ada gelas yang terisi karena semua jalur tertutup

Pemenang Asah Otak Agustus 2025:

1. Pascal Sutan B.N. - Produksi
2. Alfirizqi P.K. - PPPP



Ikuti kami:



PT Phapros Tbk

www.phapros.co.id